

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan profesi tradisi *balik ulbas* pada etnis Pakpak Di Desa Siempat Rube IV Kecamatan Siempat Rube, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa:

1. *Balik ulbas* ini merupakan bentuk bentuk ritual adat pakpak yang berfungsi sebagai penghormatan kepada orang tua dalam ekspresi rasa syukur atas lancarnya pernikahan. Faktor perubahan yang memicu tradisi *balik ulbas* di desa siempat rube IV ini adalah memiliki beberapa aspek yang pertama itu adanya perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan modernisasi yang membuat masyarakat lebih memilih hidup yang praktis sehingga tradisi ini dianggap menyita waktu serta tenaga. Kedua itu faktor ekonomi, ekonomi lah salah satu alasan paling kuat dikarena hampir semua kebutuhan biaya dalam melaksanakan tradisi ini harus dibeli, berbeda dengan pada zaman dulu, pada zaman dulu itu masih kebanyakan masih dibuat secara mandiri, dan yang ketiga itu karena perbedaan etnis dalam perkawinan yang dimana tradisi ini semakin memudar. Terakhir itu karena mobilitas masyarakat yang semakin tinggi seperti pekerjaan diluar kota membuat tradisi ini tidak dilaksanakan.
2. Bentuk bentuk perubahan tradisi *balik ulbas* ini didesa siempat rube IV ini yang dimana dulu dilaksanakan dengan prosesi penuh kini sekarang mengalami penyerderhanaan, dimana pelaksanaan tradisi *balik ulbas* ini wajib dilakukan seminggu setelah pernikahan, kini sekarang bisa di tunda beberapa minggu

atau bulan bahkan bisa tidak dilaksanakan sama sekali, dan pastinya simbol-simbol adat yang dipakai pas acara tradisi ini juga sudah dikurangi dan jarang dipenuhi dikarenakan persiapan pelaksanaan membutuhkan biaya yang tinggi. Hal ini lah menyebabkan pergeseran dari prosesi adat yang sakral menuju bentuk pelaksanaan nya lebih praktis dibuat oleh masyarakat.

3. Persepsi masyarakat desa siempat rube IV ini terhadap perubahan tradisi ini bersifat beragam yang dimana generasi muda lebih memilih menerima perubahan tradisi ini bahkan generasi muda ini menganggap tradisi ini tidak terlalu wajib dilakukan serta, dikarenakan jika bertentangan dengan gaya hidup yang serba modern, akan tetapi masyarakat masih menganggap bahwa tradisi ini masih sangat penting dalam menjaga hubungan kekerabatan penghormatan kepada orang tua serta sarana untuk memperkuat atau mempererat ikatan dua keluarga besar.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Siempat Rube IV, Masyarakat ini diharapkan tetap menjaga dan melaksanakan tradisi *balik ulbas* ini dengan mempertahankan nilai nilai esensialnya, meskipun bentuk pelaksanaannya menyesuaikan dengan kondisi zaman sekarang, pelestarian ini bukan hanya menjaga tradisi ini saja akan tetapi menjaga identitas budaya dan untuk memperkuat solidaritas hubungan antar keluarga.
2. Bagi Generasi Pemuda Etnis Pakpak, Generasi ini diharapkan memiliki kesadaran dalam memahami bahwa tradisi ini sangat penting dikarenakan warisan budaya leluhur, melalui partisipasi aktif dalam setiap prosesi adat serta generasi ini tidak hanya menjaga eksistensi tradisi tetapi juga

memperkuat identitas diri sebagai dari masyarakat pakpak. Dan diperlukan juga memiliki kreavitas dalam mendokumentasikan tradisi, contohnya membuat ke media sosial agar nilai budaya ini dapat diliat lebih banyak orang.

3. Bagi Tokoh Adat, sangat penting dalam berperan untuk meletarikan tradisi ini dilakukan secara itensif dalam mensosialisasikan nilai nilai *balik ulbas* kepada generasi muda baik dalam penyuluhan dalam kegiatan adat bersama serta mengakomodikasikan penyesuaian prosesi agar tradisi *balik ulbas* ini tetap relevan tanpa menghilangkan makna utamanya.

